



DESA WISATA JAKA GARONGAN: Setelah sempat vakum diterpa badai Covid-19, kini Desa Wisata Jaka Garongan di Wonokerto Turi kembali menggeliat lagi. Selain mengandalkan keindahan alam dengan fasilitas camping ground dan outbond, desa wisata ini juga menjual pasar ikan Garongan yang banyak dikunjungi warga luar daerah. Seperti tampak dalam gambar, wisatawan memilih ikan yang dijual mulai dari ikan konsumsi sampai ikan hias.

KR-Hasto Sutadi

IRAWAN KEMBALI JADI KETUA

Manik Moyo Minta Optimalisasi Danais di Kalurahan

GAMPING (KR) - Irawan SIP kembali menjadi Ketua Paguyuban Lurah se-Kabupaten Sleman Manik Moyo dalam Musyawarah Daerah (Musda), Selasa (28/12). Musda juga mengusulkan optimalisasi penyaluran dana keistimewaan (danais) di tingkat kalurahan. "Selama ini pemberian danais di kalurahan berbeda-beda jumlahnya. Kami berharap pemberian danais itu dioptimalkan dan disamaratakan," kata Irawan usai Musda di sebuah rumah makan di Gamping. Di samping itu, optimalisasi ini juga untuk mengganti anggaran dana desa yang dialokasikan untuk bantuan langsung tunai. Dengan adanya Perpres 104 tersebut, anggaran pembangunan di kalurahan menjadi berkurang. "Pengalokasian dana desa 40 persen untuk bantuan



Para lurah saat menghadiri Musda Paguyuban Manik Moyo.

KR-Saifulah Nur Ichwan

langsung tunai jelas akan mengganggu program pembangunan di kalurahan. Tapi kalau danais bisa dioptimalkan, paling tidak bisa mengganti dari dana desa itu," ujar Irawan. Sedangkan Ketua Musda Manik Moyo R Heri Suasana menambahkan, dalam musda itu, para lurah secara aklamasi menunjuk Irawan SIP kembali menjabat sebagai Ketua Manik Moyo.

Selain memilih ketua, juga menyusun AD/ART dan program kerja Paguyuban Lurah Manik Moyo. "Harapan kami, para lurah ini semakin kompak. Sehingga Paguyuban Manik Moyo mempunyai nilai tawar yang tinggi. Kemudian Manik Moyo menjadi wadah untuk saling bertukar pikiran demi memajukan kalurahannya masing-masing," kata Heri. (Sni)-f

BAKAL UNTUNGKAN DAERAH

Sleman Dukung Penggunaan Aplikasi Visiting Jogja

SLEMAN (KR) - Saat ini, Dinas Pariwisata DIY tengah mengembangkan serta mempromosikan aplikasi VisitingJogja. Aplikasi tersebut merupakan sebuah portal informasi yang juga sebagai media informasi mengenai destinasi wisata favorit, ragam budaya, event, serta berbagai ekonomi kreatif yang ada di Yogyakarta.

"Dengan menggunakan Visiting Jogja, akan ada sejumlah keuntungan yang bisa didapatkan wisatawan. Di antaranya, wisatawan bisa reservasi destinasi wisata atau event, mendapatkan insentif diskon, dapat QR Code PeduliLindungi dan sebagainya. Aplikasi ini bukan punya saya (Dinas Pariwisata DIY), tapi milik kita bersama. Jadi mari kita promosikan bersama penggunaan aplikasi ini," ungkap Kepala Dinas

Pariwisata (Dispar) DIY Singgih Raharja saat bersama Ketua Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) DIY GKR Bendara melakukan audiensi bersama Bupati Sleman Kustini di Ruang Rapat Bupati, Senin (27/12) sore.

Selain wisatawan, menurut Singgih, pihak Pemda juga akan diuntungkan dengan adanya aplikasi tersebut. Di antara keuntungan yang akan didapatkan Pemda yakni mendapatkan data

profil wisatawan yang berkunjung, mendapatkan data PAD wisata secara real time, serta mendapat sistem pemantauan online.

Terkait itu, Bupati Kustini mengaku siap mendukung penggunaan serta mempromosikan aplikasi Visiting-Jogja tersebut. Sebab dengan aplikasi tersebut akan diketahui data profil wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Sleman. Hal ini dapat dijadikan acuan untuk menentukan strategi promosi pariwisata Kabupaten Sleman.

"Selama ini khan kita tidak punya data siapa saja yang berkunjung ke Sleman. Yang penting banyak gitu saja. Kalau kita tahu datanya, lebih baik itu. Karena nanti kita tahu akan promosi kemana," kata Bupati. (Has)-f

IKUT MEMBANTU PEMBANGUNAN DI SLEMAN

Forum TJSP Salurkan Dana CSR Rp 10,164 Miliar

SLEMAN (KR) - Forum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) Kabupaten Sleman selama Tahun 2021 telah menyalurkan dana Corporate Social Responsibility (CSR) sebesar Rp 10,164 miliar. Keberadaan Forum TJSP ini dapat mendukung pembangunan daerah karena kegiatan yang tidak dibiayai oleh dana pemerintah, dapat dilaksanakan melalui kegiatan CSR.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Sleman Ir Dwi Anta Sudibya MT menjelaskan, pada Tahun 2021 ini direncanakan 45 kegiatan dari 9 perusahaan senilai Rp 1,8 miliar. "Namun realisasinya sebanyak 201 kegiatan dari total 45 perusahaan dengan nilai Rp 10,164 miliar,"



KR-Saifulah Nur Ichwan

Perwakilan dari perusahaan dan pemerintah daerah dalam acara sarasehan Forum TJSP Kabupaten Sleman.

ungkapnya dalam acara Sarasehan Forum TJSP di Aula Bappeda Sleman, Selasa (28/12).

Menurutnya, keberadaan Forum TJSP ini cukup penting dalam pembangunan di Kabupaten Sleman. "Anggaran pemerintah itu sangat terbatas. Ketika masih ada

program pembangunan, tapi tidak ada anggaran dari pemerintah, bisa dilaksanakan melalui dana CSR. Dana itu sudah berjalan di Sleman dengan adanya Forum TJSP ini," terang Sudibya.

Dalam sarasehan ini, pemerintah akan menawarkan sejumlah kegiatan

kepada Forum TJSP. Harapannya perusahaan yang tergabung dalam TJSP ini dapat memilih program kegiatannya sesuai rencana dari pemerintah daerah.

"Jadi kami itu sudah susun rencana kegiatan yang tidak didanai oleh pemerintah. Kemudian kami tawarkan ke Forum TJSP, mana saja kegiatan yang bisa dilaksanakan," ujarnya.

Forum juga berharap nantinya sebanyak 150 perusahaan di Kabupaten Sleman bisa tergabung dalam Forum TJSP ini. Mengingat sekarang ini baru 45 perusahaan yang ikut berpartisipasi. "Kami targetkan 150 perusahaan di Sleman bisa ikut berpartisipasi dalam penyaluran dana CSR," pungkasnya. (Sni)-f

BANGKITKAN PEREKONOMIAN PASCAPANDEMI

Lurah Diminta Kembangkan Pariwisata dan UMKM

GAMPING (KR) - Para lurah di Kabupaten Sleman didorong untuk mengembangkan pariwisata dan UMKM di wilayahnya masing-masing. Mengingat pengembangan pariwisata dan UMKM merupakan salah satu upaya dalam perbaikan perekonomian yang sebelumnya terdampak akibat adanya Covid-19.

"Saat ini Pemkab Sleman menaruh perhatian lebih pada upaya perbaikan perekonomian akibat Covid-19. Salah satu sektor yang berpengaruh terhadap perekonomian Sleman adalah sektor pariwisata. Mengingat sektor pariwisata menjadi sektor pengungkit bagi geliat sektor lainnya semisal UMKM, jasa perhotelan dan rumah makan," ujar Bupati Sleman Kustini saat berbicara pada Musyawarah Daerah (Musda) Manik-

moyo di Gamping, Selasa (28/12). Musda juga dihadiri GKR Mangkubumi, Wakil Bupati Danang Maharsa dan Sekda Harda Kiswaya, diikuti 86 Lurah.

Menurut Bupati, dengan menggeliatnya kembali sektor pariwisata, secara langsung akan berdampak pada geliat sektor lainnya yang ada di Kabupaten Sleman. Oleh karena itu, perlu kerja sama seluruh pihak, dalam hal ini seluruh lurah untuk bersama-sama memperbaiki perekonomian yang ada di Sleman.

"Pemkab Sleman telah berupaya untuk mendorong aktivitas pariwisata di antaranya dengan pelaksanaan vaksinasi bagi pelaku wisata, melengkapi destinasi wisata dengan sertifikasi CHSE serta aplikasi PeduliLindungi," tambahnya. (Has)-f

560 Perempuan Terdampak Covid Terima Sembako

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) bekerjasama dengan Baznas Kabupaten Sleman menyerahkan bantuan paket sembako bagi 560 perempuan terdampak Covid-19. Bantuan secara simbolis diserahkan oleh Bupati Kustini kepada tujuh orang perwakilan penerima bantuan di Kantor DP3AP2KB Kabupaten Sleman, Selasa (28/12).

Kepala DP3AP2KB Sleman Suci Iriani Sinuraya menjelaskan, Covid-19 telah memberikan dampak yang luar biasa di seluruh dunia, termasuk di Kabupaten Sleman. Hingga tanggal 12 September 2021, terdapat 53.000 orang yang terdampak dan lebih dari 2.300 orang meninggal akibat Covid-19.

"Perempuan menjadi kelompok rentan yang perlu dijangkau dan dilindungi dalam pandemi ini. Perempuan terdampak yang mendapat bantuan sembako



Bupati menyerahkan paket sembako kepada perempuan korban Covid.

KR-Istimewa

tersebut yaitu ibu hamil, menyusui dan lansia. Harapannya bantuan tersebut dapat dimanfaatkan sebaik mungkin bagi perempuan terdampak Covid-19," kata Suci.

Sementara Bupati menjelaskan, penyerahan bantuan tersebut menjadi wujud kepedulian Pemkab Sleman bagi warga terdampak. "Bantuan ini diharapkan dapat membantu dan meringankan beban warga terdampak pandemi, khususnya perempuan," ujarnya.

Bupati menambahkan, upaya pemulihan akibat

dampak pandemi Covid-19 terus dilakukan Pemkab Sleman. Upaya preventif dalam mengantisipasi penyebaran Covid-19 yaitu vaksinasi bagi warga masyarakat yang saat ini sudah menjangkau anak-anak 6-11 tahun. "Cakupan vaksinasi tahap pertama di Kabupaten Sleman telah mencapai 92% dan tahap kedua 83,2%. Dengan vaksinasi ini mudah-mudahan herd immunity masyarakat dapat terbentuk sehingga menjadi upaya bersama untuk pencegahan penyebaran Covid-19," ujarnya. (Has)-f



KR RADIO
107.2 FM

MEDIA INFORMASI & HIBURAN

High Light KR Radio

- ➔ Sewarna
- ➔ Bening Hati
- ➔ Nuansa Gita
- ➔ Sang Legenda
- ➔ Sweet Memories
- ➔ Digoda
- ➔ Beatles Mania
- ➔ Soneta
- ➔ Pariwara
- ➔ Wayang Kulit & Cakruk

PEMASARAN :
Jl. Margo Utomo / P. Mangkubumi No. 40 -746
Jogjakarta Telp./Fax. : 0274 550 891
STUDIO :
Jl. Veteran No. 16 Wates Kulon Progo
D.I. Yogyakarta

